

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM kali ini sedikit berbeda dengan pelaksanaan PKPM sebelum-sebelumnya, yaitu dilakukan secara individu di daerah masing-masing dikarenakan COVID-19. Saya melakukan PKPM di Desa Gondang Rejo Kabupaten Lampung Timur. Dengan tetap mentaati protocol kesehatan yang sudah ada agar tetap dapat menjalankan program kerja PKPM sebagai berikut:

2.1.1 Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Cireng

Kegiatan program kerja dalam hal ini membantu UMKM Cireng dalam melaksanakan proses penjualan dan melakukan inovasi untuk pengemasan. Di masa pandemi COVID-19 ini banyak sekali UMKM yang mengalami penurunan penjualan termasuk pendapatan yang menurun drastis. Bu Mimin (pemilik UMKM Cireng) mengatakan bahwa penjualan setiap harinya adalah kurang lebih 180 mika Cireng per hari yang nanti akan diambil oleh pelanggannya, dan di masa pandemi COVID-19 ini penjualan Bu Mimin berkurang menjadi 100 mika per hari. Sehingga UMKM tersebut harus berani keluar dari zona nyaman dan mulai beradaptasi dengan new normal yang sedang diterapkan seperti saat ini. Dengan menggunakan bantuan digital atau teknologi UMKM tersebut dapat memperluas produknya ke berbagai wilayah tidak hanya ruang lingkup desa tersebut melalui media sosial. Bu Mimin harus beradaptasi dengan keadaan dan kondisi yang sedang dihadapi seperti sekarang ini, dengan melakukan adaptasi maka UMKM dapat bertahan atau tidak mengalami gulung tikar. Dengan memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin agar dapat memperluas jangkauan dan mempermudah masyarakat dalam mengetahui informasi tentang Cireng tersebut. Dengan adanya instagram dan contact person whatsapp maka akan lebih mudah dalam melakukan transaksi pembelian. Oleh karena itu, saya

membantu bagaimana proses penjualan menggunakan media sosial dengan ini melalui instagram dan whatsapp. Pemilik UMKM dalam hal ini sudah mempunyai akun media sosial yang digunakan sebagai media dalam hal memasarkan produk UMKM Cireng Bu Mimin.

2.1.2 Mengedukasi Masyarakat Tentang Bahaya dan Bagaimana Cara Penyebaran COVID-19

Program edukasi terhadap masyarakat Desa Gondang Rejo tentang bahaya dan bagaimana cara penyebarannya. Di masa COVID-19 ini banyak sekali masyarakat yang kurang paham tentang bagaimana virus tersebut sangat berbahaya dan cepat sekali penyebarannya ke dalam tubuh manusia. Seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, atau sering mencuci tangan atau membersihkan tangan dengan handsanitizer. Oleh karena itu saya mengedukasi akan cara penyebaran virus tersebut dengan membuat pamflet yang berisi tentang cara penyebaran Covid-19 dan etika bersin, batuk, dan cara mencuci tangan yang benar serta membagikan masker. Tujuannya masyarakat tersebut terbiasa dengan aturan atau protokol kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah desa setempat. Dengan melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah hal ini tidak mengundang kerumunan masyarakat yang akan melanggar protokol kesehatan yang ada.

2.1.3 Melakukan Pendampingan Belajar dari Rumah

Kegiatan program kerja ini dilakukan dikarenakan sekolah-sekolah yang diliburkan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dan diresmikan oleh Presiden RI. Sehingga para pelajar tetap melakukan pembelajaran namun dilakukan dari rumah. Di Desa Gondang Rejo banyak anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh bapak/ibu guru mereka. Terlebih jika daring, karena sinyal di tempat tersebut tidak konsisten, serta kurangnya pendampingan dari orangtua. Hal-hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran online atau dari rumah. Oleh Karena itu saya melakukan

pendampingan belajar terhadap beberapa anak. Dan membantu anak-anak tersebut dalam mengerjakan tugas sekolahnya.

2.1.4 Membantu Pembagian Daging Kurban Saat Idul Adha

Di Desa Gondang Rejo pada hari Jumat (31 Juli 2020) melakukan peringatan hari raya Idul Adha dengan menyembelih hewan kurban. Kegiatan tersebut dilakukan dalam waktu dua hari, di hari pertama Jumat, 31 Juli 2020 dilakukan di masjid Mihtahul Huda dengan 4 Sapi dan 9 Kambing, yang dibagikan kepada 350 per kk, sedangkan di hari kedua Sabtu, 01 Agustus 2020 dilakukan di rumah warga (Pak Prpto) dengan tersedia 2 Sapi dan 1 kambing yang dibagikan kepada 89 per kk menerima daging kurban. Di Desa Gondang Rejo dari tahun ke tahun warganya sangat antusias dalam memperingati Hari Besar Idul Adha sehingga banyak hewan yang akan dijadikan sebagai hewan kurban.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKPM berlangsung sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan PKPM

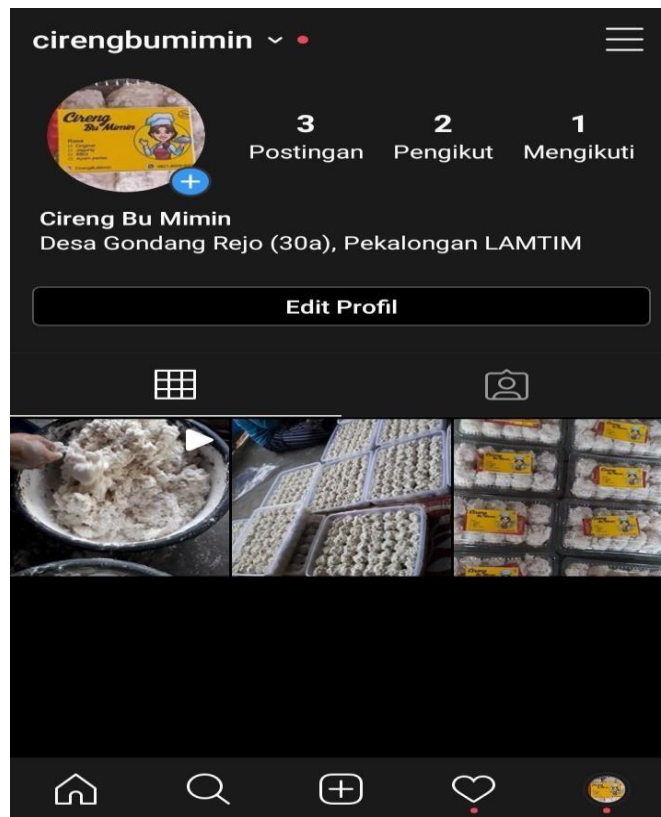
No	Waktu	Rencana Program	Tujuan Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 20 Juli 2020	Izin kepada Aparat Desa setempat	Agar dapat melakukan kegiatan PKPM dengan baik	Di Kantor Balai Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan
2.	Selasa-Kamis, 21-30 Juli 2020	Membantu memasarkan produk UMKM Cireng Bu Mimin	Untuk membantu Bu Mimin dalam meningkatkan penjualan produk Cireng new normal.	Di Rumah Bu Mimin

		menggunakan media social.		
3.	Jumat-Sabtu, 31 Juli-01 Agustus 2020	Melakukan Kegiatan Bersama Masyarakat dalam Memperingati Hari Besar Idul Adha	Membantu warga dalam melakukan pembagian daging kurban	Di Masjid Miftahul Huda dan Di Rumah Warga
4.	Senin-Jumat, 03-07 Agustus 2020	Sosialisasi tentang Covid-19 serta pembagian masker	Agar masyarakat lebih paham dan patuh terhadap protokol kesehatan yang ada dapat mengurangi penyebaran Covid-19	Rumah ke Rumah
5	Senin-Jumat, 10-14 Agustus 2020	Pendampingan Belajar Dari Rumah Terhadap Anak-Anak	Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan dan mengedukasi tentang Covid-19	Di Rumah Warga

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Penjualan Cireng UMKM Bu Mimin

Saya membantu UMKM Cireng di Desa Gondang Rejo. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat membantu pemasaran UMKM di era new normal, dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi di media social. Serta melakukan inovasi di dalam pengemasan diberikan label/merek untuk menunjang kemasan yang baik. Melalui media sosial yang banyak tersedia saat ini seperti Instagram, kita bisa memanfaatkannya sebagai sarana promosi pemasaran yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan. Di era new normal seperti saat ini banyak orang yang mencari informasi dengan melihat di media sosial, media sosial menjadi sangat penting dalam membangun reputasi yang baik untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Dengan menciptakan citra yang baik kepada masyarakat luas atau kepada pengguna media social lainnya.



Gambar 2.1 Media Sosial Instagram Cireng

Selain media sosial instagram untuk mempermudah memasarkan produk Cireng, saya juga memberikan merek untuk kemasan cireng tersebut Merek merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merek di pandang dapat menaikkan penjualan atau status pembeli, dalam pembuatan merek harus ada namanya yaitu antara lain: ringkasan dan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan muda di baca tidak bersifat negatif karena supaya mudah di kenal oleh masyarakat dan masyarakat tahu bahwa produk Cireng adalah suatu produk unggulan. Dengan adanya design merk kita bisa jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan suatu produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempermosikan hasil produksi cukup dengan menyebut mereknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang di perdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Desain merk yang baik dapat memperngaruhi penjualan produk yang kita jual dan meningkatkan kemasan yang di peroleh, produksi kemasan sampai kegunaan kemasan, dengan itu perlu di buatkan merek dagang yang mencantumkan nama produk dan contact person untuk mempermudah penjualan Cireng yang berada di Desa Gondang Rejo Kabupaten Pekalongan.



Gambar 2.2 Merek Kemasan



Gambar 2.3 Produk Cireng



Gambar 2.4 Produk Cireng dan Pemilik Cireng

Dari kegiatan diatas menunjukkan bahwa produk cireng sangat layak untuk dipasarkan melalui media sosial instagram dan whatsapp. Dengan menggunakan media sosial, produk tersebut dapat dijangkau secara luas kepada masyarakat umum pengguna media sosial. Dengan strategi ini pelanggan dengan mudah mendapatkan informasi tentang produk dan dapat membeli secara mudah, pemilik UMKM juga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan sehingga UMKM dapat bertahan dan mampu bersaing di masa pandemi Covid-19.

2.3.2 Kegiatan Tambahan

1. Adapun kegiatan tambahan yang saya lakukan selama PKPM ialah Kegiatan pada Idul Adha saya ikut berpartisipasi membantu proses pembagian daging kurban kepada warga Gondang Rejo.



Gambar 2.5 Proses Pembagian Daging Kurban



Gambar 2.6 Pembagian Daging Kurban Kepada Warga Desa Gondang Rejo

2. Kegiatan ini adalah perwujudan cara mencegah penyebaran Covid-19 dengan cara memberikan masker dan melakukan sosialisasi kepada warga Desa Gondang Rejo menggunakan pamflet tentang cara penyebaran Covid-19. Menurut kompas.com secara akumulatif ada 151.498 kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga saat ini. Dengan menggunakan masker kain bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi resiko penularan Covid-19 di tengah masyarakat umum.

Banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) orang yang tidak sadar bahwa dirinya positif corona bisa saja menularkan orang lain tanpa sengaja ketika berinteraksi tanpa masker. Satu tetesan cairan saja bisa menyebabkan orang lain terkena Covid-19. Untuk mengantisipasi kejadian itu, masyarakat dihimbau mengenakan masker ke mana pun pergi di tempat umum atau saat keluar rumah.



Gambar 2.7 Pembagian Masker Kepada Beberapa Warga Desa Gondang Rejo



Gambar 2.8 Pembagian Masker dan Sosialisasi COVID-19



Gambar 2.9 Pembagian Masker dan Sosialisasi COVID-19

3. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang

melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Dalam hal ini saya dapat membantu anak-anak untuk dapat mengerjakan tugas sekolah dan memberikan edukasi tentang tata cara pencegahan Covid-19 serta memberi motivasi agar tetap semangat dalam belajar meskipun dalam kondisi seperti ini.



Gambar 2.10 Pendampingan Belajar Dari Rumah/Daring



2.11 Pendampingan Belajar di TK Gondang Rejo

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan dari pelaksanaan PKPM yang dilakukan didesa Gondang Rejo:

1. Dampak Kegiatan Utama di UMKM Cireng Bu Mimin.

Pemilik UMKM tersebut sangat antusias dan semakin paham tentang manfaat menggunakan media sosial sebagai alat promosi di bisnisnya. Dampak negatifnya terjadi kendala jaringan yang kurang bagus atau kurang memadai dalam menggunakan media social.

2. Mengedukasi Masyarakat Tentang Bahaya Dan Bagaimana Cara Penyebaran Covid-19.

Diharapkan kepada masyarakat agar dapat menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari pada saat beraktivitas, mengingat pertambahan kasus Covid-19 setiap harinya masih terus meningkat sehingga ditekankan para masyarakat bisa menerapkan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran
Virus
Covid-19.

3. Pendampingan belajar dari Rumah/daring.

Dampak dari kegiatan pendampingan ini kepada anak-anak yang ada di desa Gondang Rejo dapat menerapkan dan memahami sistem belajar Daring Dengan ini media yang digunakan adalah smartphone, terlihat pada kegiatan ini para anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini.

4. Membantu Pembagian Daging Qurban Saat Idul Adha.

Dampak dari kegiatan masyarakatan sangat beratusias dalam pelaksanaan pembagian hewan qurban dan mempererat tali silahturahmi antar masyarakatan di desa Gondang Rejo.

